

Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Layanan Khusus di SDIT Al Ibrohimi

Oleh :

**Daniel Wicaksono¹⁾, Mochammad Fahmi Al-Ayyubi²⁾,
Nurul Kamal Al Kafi³⁾, Anas Afnani⁴⁾**

^{1,2,3,4)}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : daniwicaksono230@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan layanan khusus di SDIT Al Ibrohimi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan terpadu. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi pengelolaan SDM dan penyediaan layanan khusus dapat berkontribusi pada kualitas pembelajaran serta kesejahteraan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap tenaga kependidikan dan siswa di SDIT Al Ibrohimi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang efektif, termasuk peningkatan kompetensi guru dan dukungan administratif yang kuat, berperan signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Selain itu, layanan khusus seperti konseling, bimbingan akademik, dan pengembangan karakter berkontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan individual siswa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan manajemen SDM serta penguatan layanan khusus untuk mendukung visi pendidikan terpadu di SDIT

Keywords: Pengelolaan sumber daya manusia, layanan khusus, pendidikan terpadu, SDIT Al Ibrohimi, efektivitas pendidikan, manajemen SDM, strategi pendidikan.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia sangat penting bagi suatu hal seperti halnya juga bagi lembaga pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia sangat dibutuhkan bagi pengembangan kinerja dan kualitas pada sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan. Menurut (Nun Tufa, 2018) Pengembangan sumber daya manusia yang tepat sasaran akan menghasilkan hasil yang positif. Karena sumber daya manusia menjadi hal yang sangat krusial dalam

pelaksanaan suatu lembaga pendidikan. Layanan khusus juga sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, karena juga langsung terkait dengan hubungan dengan Stakeholder. Menurut (Putra, 2016) Layanan khusus sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih mudah. Karena layanan khusus adalah suatu layanan yang disediakan lembaga pendidikan agar bisa dirasakan oleh Stakeholder. Menurut (Lathifah et al., 2024) Layanan khusus untuk siswa

merupakan komponen penting dalam meningkatkan manajemen pendidikan. Tujuan dari penelitian yang kami lakukan ini sebenarnya untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh dosen kami. Namun tujuan kami melakukan penelitian ini untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia serta agar bisa dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan. Sebab Menurut (Rizki Ismayanti & Heriyanto, 2022) Kinerja dipengaruhi oleh kualitas SDN. Serta layanan khusus yang disediakan oleh lembaga pendidikan bisa bermanfaat dan mengembangkan potensi peserta didik. Manfaat dari penelitian ini agar bisa terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kualitas yang baik. Serta layanan khusus yang disediakan bisa dimanfaatkan dan berdampak hingga memaksimalkan potensi peserta didik.

2. Metode Pelaksanaan

Metode penelitian yang kami gunakan yaitu dengan wawancara Terstruktur karena kami menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memastikan adanya konsistensi dalam pengumpulan data.

1. Dari awal sebelum dilakukannya wawancara kita menentukan topik dan hal yang dibahas sebelum melakukan pembuatan pertanyaan. yang akan kami gunakan pada saat wawancara berlangsung.

2. Setelah itu, kami menentukan dan membuat pertanyaan dari topik dan hal yang sudah dibahas sebelum melakukan kegiatan wawancara berlangsung.
3. Saat wawancara berlangsung, kami melakukan menggunakan pertanyaan yang sudah dibuat sesuai dengan topik dan hal yang telah kami tentukan.
4. Dari wawancara yang berlangsung kami mencatat hal penting dan melakukan *voice recording* demi kebutuhan dokumentasi dan validitas suatu informasi dan fakta yang ada di lapangan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang kami lakukan mendapatkan hasil yang baik. Kami bisa menganalisis dan mengidentifikasi sumber daya manusia yang ada di SDIT AL IBROHIMI. Dari adanya pembagian struktur pengurus dan kriteria khusus tenaga pendidik yang ada di sana. Hingga evaluasi dari kegiatan belajar mengajar serta peran kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia. Program layanan khusus yang disediakan oleh SDIT AL-IBROHIMI memiliki beberapa program layanan khusus yang beragam, dan adapun juga program yang diutamakan seperti Tahsin dan Tahfiz.

Lalu ada keterlibatan orang tua hingga rencana yang pengembangan yang di lakukan di masa depan.

Struktur

Tentunya di setiap lembaga pendidikan pastinya punya struktur dalam hierarki kepemimpinan dalam suatu lembaga tersebut. Menurut (Nawawi et al., 2024) Dengan menetapkan struktur, hubungan tugas dan tanggung jawab, diharapkan tercapainya suatu tujuan bersama. SDIT AL IBROHIMI memiliki struktur khusus dalam menjalankan pengelolaan. Kemudian ada SDIT AL IBROHIMI juga memiliki struktur organisasi tersendiri yang di bawah yayasan pondok pesantren Masyayikh.

Diawali dengan struktur khusus dari SDIT AL IBROHIMI yang mempunyai Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara. Namun di sini juga letak perbedaannya juga. SDIT AL IBROHIMI berbeda dengan sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah. Perbedaannya terletak peran tambahan seperti Kesiswaan, Kurikulum, Sarana dan Humas.

SDIT AL IBROHIMI ADALAH sekolah yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Masyayikh. Masyayikh merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai pendiri dan pemimpin yayasan. Di bawahnya terdapat struktur sekolah SDIT AL IBROHIMI, dengan Pengasuh

(pengasuh) dan Majelis Penasihat (dewan penasihat) dari yayasan.

Tenaga Pendidik

Pastinya di lembaga pendidikan harusnya ada sumber daya manusia yang bisa berpartisipasi dalam pelaksanaan suatu lembaga pendidikan tersebut dalam mencapai tujuan telah ditentukan. Menurut (Ana Merdekawaty & Fatmawati, 2023) Untuk mencapai hasil yang optimal, manajemen harus diterapkan dalam pemberdayaan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Dalam SDIT AL IBROHIMI, mereka memiliki sumber daya yang mumpuni. Mereka mempunyai sekitar 34 guru, serta satu staf administrasi, dua staf kebersihan, satu petugas keamanan, dan satu staf pendukung pendidikan. Para guru tersebut antara lain guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru muatan lokal (seperti guru Alquran dan agama). Karena setiap sumber daya manusia memiliki peran dan tanggung jawab sendiri yang telah ditentukan oleh suatu lembaga pendidikan.

Proses rekrutmen dalam SDIT AL IBROHIMI memiliki beberapa kriteria tertentu. Proses ini melibatkan pengujian kandidat yang didasarkan pada kualifikasi pendidikan, keterampilan mengajar, pengetahuan Alquran, dan demonstrasi pengajaran mereka. Menurut (Ahmad Faizi et al., n.d.) kualitas sumber daya manusia karena sangat penting untuk meningkatkan

kinerja. Pihak sekolah telah melakukan rekrutmen guru sejak tahun 2010, proses rekrutmen ini dilakukan bahkan sebelum gedung sekolah itu dibangun, hal ini dilakukan sebagai suatu persiapan penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2011-2012.

Pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja dan kualitas dari sumber daya manusia pada suatu lembaga pendidikan. Sekolah telah memberikan kesempatan pengembangan profesional yang luas bagi para guru, termasuk diadakannya pelatihan dua kali setahun dari yayasan, seminar sebelum dimulainya tahun ajaran baru, dan partisipasi aktif dalam kelompok kerja guru (KKG) setempat. Menurut (Atika & Mafra, 2020) kinerja sumber daya manusia berkorelasi positif dengan tingkat profesionalisme mereka. Sekolah tersebut juga merupakan "sekolah perintis", yang berarti sekolah ini berbagi praktik terbaiknya dengan kerja sama dengan sekolah lain di wilayah tersebut. Dengan pengembangan sumber daya manusia, akan terjadinya peningkatan kualitas dan kapasitas individu pada sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan.

Evaluasi dan Peran Kepala Sekolah

Evaluasi dalam lembaga pendidikan perlu dilakukan agar menjaga kinerja dan kualitas. Menurut (Addururul Muntatsiroh

& Jamilus, 2023) evaluasi pendidikan sangat penting untuk kemajuan organisasi . Program evaluasi rutin sering dilakukan demi mengevaluasi kinerja guru di sekolah SDIT AL IBROHIMI. Disebutkan di sini, bahwa sekolah melakukan evaluasi kinerja guru dua kali dalam setahun, dengan satu kali evaluasi formal yang dilakukan per semester. Proses evaluasi melibatkan peran kepala sekolah yang melakukan observasi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru, dengan tujuan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki daripada menemukan kesalahan. Sekolah juga menggunakan sistem evaluasi *peer-to-peer*, yang di mana para guru bertugas untuk mengamati dan memberikan umpan balik satu sama lain, serta membina lingkungan kolaboratif demi pengembangan profesional.

Kerja sama sangat penting dilakukan untuk mencari solusi dari suatu permasalahan. Menurut (Lukman et al., 2024) kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan adanya solusi yang efektif. Sekolah telah menerapkan suatu sistem yang bernama sistem komunitas belajar (Kombol), di mana guru berperan dalam berkolaborasi dan merefleksikan permasalahan di kelas. Hal ini dilakukan untuk mencari solusi bersama. Komunitas pembelajaran ini telah diatur berdasarkan tingkat kelas, sehingga hal ini dapat memungkinkan guru untuk bekerja sama dengan rekan-rekan mereka untuk

mengatasi kebutuhan dan tantangan spesifik di kelas mereka. Sistem Kombol dapat mendorong guru untuk secara kolektif mengidentifikasi suatu masalah, menganalisisnya, dan mengembangkan strategi. Strategi ini dibuat untuk meningkatkan pengelolaan kelas dan pembelajaran siswa. Solusi yang ditemukan berasal dari mengidentifikasi dan menganalisis suatu masalah serta perlu adanya kerja sama antar individu.

Pelaporan perlu dilakukan demi menjaga kinerja dan kualitas dari sumber daya manusia. Menurut (Kurnia et al., 2023) karena pelaporan akan membuat semua kegiatan administrasi lebih mudah diawasi, lebih efisien, dan lebih efektif. Sekolah wajib melaporkan evaluasi kinerja guru kepada dinas pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai prasyarat pembayaran insentif guru, seperti pencairan tunjangan berbasis kinerja (TPP). Dengan ini sekolah dapat memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya merupakan alat untuk pengembangan profesional. Tetapi hal ini juga berpengaruh pada implikasi terhadap kompensasi dan pengakuan guru. Pelaporan yang dilakukan secara tidak langsung dapat berpengaruh pada sumber daya manusia itu sendiri.

Peran pemimpin sangat krusial juga dalam membuat suatu keputusan yang berpengaruh dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut (Kadek Diah

Sukmadewi Bali Bestari, 2022) salah satu komponen penting dalam keberhasilan dan kualitas suatu sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah berperan dalam memutuskan untuk mewajibkan guru mengakses platform PMM (Pembelajaran Mandiri Melalui) minimal sebulan sekali. Platform PMM memberikan kesempatan untuk pembelajaran mandiri ataupun pembelajaran seumur hidup. Guru diharuskan menyelesaikan modul belajar mandiri dan memperoleh sertifikasi melalui platform. Hal ini dilakukan untuk pengembangan kualitas para guru.

Semakin banyak guru yang terlibat dengan platform PMM, semakin baik kinerja mereka akan dievaluasi dalam pertemuan pendidikan sekolah. Akses yang sering ke PMM dianjurkan karena hal ini berdampak positif terhadap penilaian dan pemeringkatan sekolah secara keseluruhan.

Namun, ada beberapa guru enggan menggunakan platform PMM karena terbebani oleh beban kerja dan upaya tambahan yang diperlukan, seperti menyelesaikan post-test dan kegiatan lainnya. Mereka merasa lelah mengajar dan tidak ingin menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar mandiri.

Pengembangan kualitas guru sangat penting dalam pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan keterampilan, karena generasi muda semakin maju, dan para guru dituntut harus terus mengikuti

perkembangan tersebut agar tidak ketinggalan. Menurut (Aslinda et al., 2024) karena perannya yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan, guru dianggap sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan.

Tahsin dan Tahfiz

Aspek Spiritual juga penting dalam pengembangan individu ke depannya yang juga berdampak kepada masa depannya. Menurut (Winda Apriani et al., 2023) ajaran agama dasar bersama dengan prinsip moral dan spiritual seperti kedamaian dan keadilan. Program Tahsin dan Tahfiz di sekolah SDIT dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan mengaji siswa. Kedua program tersebut merupakan layanan khusus yang menjadi bagian dari kurikulum reguler, dengan 4 jam per minggu didedikasikan untuk belajar dan membaca Al-Quran. Tujuannya adalah agar siswa menyelesaikan minimal satu Juz (satu bagian Al-Quran) pada akhir kelas 3, dan kemudian melanjutkan ke Juz berikutnya di kelas 4-6. Selain program wajib di kelas, ada juga program Tahfiz menjadi ekstrakurikuler pilihan yang diadakan seminggu sekali pada hari Jumat. Aspek spiritual perlu dijaga demi menjaga aspek spiritual dalam diri individu itu sendiri

Program ini bisa meningkatkan aspek spiritual peserta didik terutama hal mengaji. Hal ini memungkinkan siswa yang

berminat untuk melampaui kurikulum standar dan berpotensi menyelesaikan 5-6 Juz pada saat mereka lulus. Program ekstrakurikuler ini sangat populer di kalangan siswa. Dengan adanya program ini mereka terbantu membantu dalam menghindari keharusan mengikuti sesi perbaikan tambahan jika target hafalan Al-Quran mereka tertinggal. Hal ini sangat membantu ketertinggalan mereka dalam mengaji.

Program ini sangat berdampak pada kehidupan mereka. Menurut (Permadi et al., 2020) Hidup sesuai dengan prinsip dan keyakinan yang dalam dan bertindak sesuai dengannya. Program Tahsin dan Tahfiz dinilai sangat bermanfaat bagi terutama pengembangan karakter peserta didik karena menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan motivasi pada pesertanya. Program tersebut juga memberikan keuntungan bagi santri ketika mendaftar ke pesantren atau sekolah menengah negeri dengan kriteria penerimaan pengajian. Dengan ini mereka dimudahkan dalam mendaftar ke jenjang sekolah selanjutnya.

Ekstrakurikuler

Setiap individu memiliki beragam kemampuan yang bisa menjadi potensi yang bisa dikembangkan. Menurut (Suyitno, 2021) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang biasa dilakukan di

luar kurikulum dan biasanya dilakukan di luar kelas untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia. Ekstrakurikuler menjadi layanan khusus juga yang ditawarkan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah sangat beragam dan bervariasi, baik kegiatan wajib maupun pilihan. Sekolah telah beralih dari kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti kepanduan (pramuka). Hal ini yang menjadikan semua kegiatan ekstrakurikuler opsional berdasarkan minat dan bakat siswa.

Sekolah ini kini menawarkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk Tahfiz, komputer, futsal, bulu tangkis, pencak silat, taekwondo, teater, Al-Banjari (paduan suara Islam), tari, klub matematika dan sains, panjat tebing, dan melukis. Untuk ekstrakurikuler yang tergolong dalam bidang olahraga ada futsal, bulu tangkis, pencak silat, taekwondo, panjat tebing. Ekstrakurikuler yang berbasis agama ada Tahfiz dan Al-Banjari. Serta dalam bidang seni ada tari dan melukis. Sementara itu klub matematika dan sains tergolong dalam bidang akademik.

Pihak sekolah juga bekerja sama dengan pihak lain di luar sekolah. Sekolah juga telah mendirikan klub taekwondo sendiri, yang juga menarik peserta dari luar sekolah.

Tidak hanya itu ekstrakurikuler bisa menjadi sarana peserta didik untuk meraih prestasi. Sekolah telah berhasil meraih berbagai prestasi dan penghargaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut baik tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Ekstrakurikuler beragama menjadi upaya sekolah dalam mendukung kepentingan keagamaan siswa melalui kegiatan seperti Al-Banjari dan pengajian. Ekstrakurikuler pun bisa menjadi sarana meningkatkan kerohanian peserta didik.

GSMB dan Granit Batu

Literasi sangat penting juga dalam pengembangan peserta didik. Menurut (Navida et al., 2023) Anak-anak dapat lebih mudah mendapatkan pengetahuan baru dan memperluas wawasan mereka dengan membaca. Sekolah telah menjadikan perpustakaan sebagai 'jantung' kegiatan pembelajaran, menyadari pentingnya keterampilan literasi dan numeris dalam diri peserta didik. Sejak tahun 2020, pihak sekolah melakukan bekerja sama dengan suatu pihak penerbit dalam melaksanakan program 'gerakan menulis sekolah', di mana siswa didorong untuk menulis dan menerbitkan buku yang mereka tulis sendiri. Program 'Granit Batu' melibatkan kegiatan membaca dan menulis selama 30 menit yang wajib diikuti peserta didik setiap minggunya, dengan kegiatan yang bervariasi dari minggu ke minggu,

termasuk membaca, merangkum, membaca nyaring, dan presentasi. Dengan ini para peserta didik bisa mengembangkan kemampuan dan kapasitas mereka.

Dengan kerja sama dengan pihak penerbit, sekolah bisa menerbitkan buku mereka. Sekolah telah menerbitkan total 6 buku melalui program menulis, yang terakhir akan diluncurkan pada Januari 2025. Buku-buku tersebut saat ini merupakan antologi karya siswa, namun sekolah bertujuan untuk mendorong siswa untuk menghasilkan karya individu di masa depan. Hal ini bisa meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik.

Pembinaan Olimpiade

Kemampuan suatu individu sangat bisa menciptakan suatu potensi yang tidak bisa dibiarkan saja. Sekolah juga telah mendukung partisipasi siswa dalam kompetisi akademik, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN). Menurut (Wahyu Iskandar et al., 2023) karena tingkat kesulitan olimpiade yang sangat tinggi, peserta membutuhkan bimbingan dari seorang guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara menyelesaikan soal-soal tersebut dan teori-teorinya. Sekolah memilih dan melatih siswa dengan minat dan bakat mereka yang kuat dalam mata pelajaran tertentu, memberikan mereka sesi pelatihan dan latihan yang ditargetkan.

Pihak sekolah selama ini mendukung keikutsertaan siswa dalam kompetisi akademik, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN). Sekolah memilih dan melatih siswa dengan minat dan bakat yang kuat dalam mata pelajaran tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan mereka sesi pelatihan dan latihan yang ditargetkan. Tidak hanya di bidang akademik, sekolah juga mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti futsal dan kompetisi olahraga lokal, untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan menyeluruh dan mencapai kesuksesan dalam berbagai kompetisi.

Perpustakaan Digital

Literasi sangat penting untuk perkembangan peserta didik terutama dalam bidang akademik. Menurut (Adien Inayah et al., 2024) literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi serta kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efisien. Sekolah menggunakan aplikasi bernama Kipin untuk menunjang kebutuhan literasi para peserta didik. Kipin yang merupakan sumber daya digital yang berupa aplikasi diberikan pemerintah untuk sekolah percontohan tertentu. Tujuan penggunaan aplikasi Kipin untuk memperlengkapi kebutuhan peserta didik dalam literasi dan

mengakses materi. Aplikasi ini memungkinkan siswa dapat bebas mengakses dan mengunduh materi pendidikan, selama sekolah memiliki koneksi internet yang stabil.

Aplikasi Kipin merupakan sumber gratis untuk sekolah. Namun, untuk sumber perpustakaan berbayar dibeli sekolah dari vendor bernama Yudistira. Sumber perpustakaan berbayar memiliki koleksi yang lebih terbatas. Hal ini disebabkan oleh suatu hal yaitu keterbatasan anggaran, namun aplikasi Kipin dapat menyediakan perpustakaan digital yang lebih luas. Hingga aplikasi sangat memudahkan siswa dan dapat diakses secara bebas oleh siswa asalkan dengan koneksi internet yang memadai. Sekarang para peserta didik bisa mengakses materi pembelajaran melalui platform aplikasi secara *Online*. Semua ini juga ditentukan oleh minat peserta didik dan kualitas internet juga.

Keterlibatan peserta didik sangat penting dalam penggunaan aplikasi Kipin. Sekolah dapat melacak keterlibatan siswa dengan sumber daya digital, baik dari aplikasi Kipin ataupun sumber daya perpustakaan berbayar. Siswa dapat mengakses sumber daya perpustakaan berbayar menggunakan ID pengguna yang sudah dibuat oleh sekolah. Serta untuk kata sandi sudah ditentukan oleh sekolah dengan menggunakan kata sandi mereka sendiri yang sudah dibuat sekolah. Hal ini dapat

memungkinkan sekolah memantau dan mengawasi penggunaannya.

Pasti dari itu semua sekolah tidak tinggal diam saja, sekolah kemudian memberikan *reward*. *Rewarding-nya* berupa seperti menjadi duta literasi atau pemberian selempang, hal ini ditujukan kepada siswa yang paling aktif menggunakan sumber daya digital tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong dan memotivasi siswa agar dapat terlibat dengan materi pendidikan digital yang tersedia. *Rewarding* diperlukan untuk mendorong siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam mengembangkan kemampuan literasi mereka.

Keterlibatan Orang Tua

Hubungan dengan Stakeholder sangat menentukan juga dalam kerja sama yang dilakukan sekolah. Pentingnya peran seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua, dalam mendukung program-program yang dibuat oleh sekolah. Di sekolah SDIT AL IBROHIMI, terdapat struktur dewan orang tua dengan perwakilan dari setiap kelas dan dewan orang tua secara keseluruhan dengan peran kepemimpinan. Menurut (Soyusiawaty et al., 2016) setiap organisasi harus memiliki pendekatan khusus untuk berkomunikasi dengan stakeholder eksternal. Hal ini dilakukan agar para orang tua bisa aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan dan

pelaksanaan program sekolah. Sekolah secara aktif berkomunikasi dengan dewan orang tua, dengan tujuan untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan, seperti pertemuan kelas bulanan, bazar, dan kesempatan mengajar. Orang tua juga diundang untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan kurikulum sekolah. Peran orang tua sangat penting juga dalam pengembangan suatu hal yang dalam sekolah.

Perkembangan dan peningkatan sangat dibutuhkan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Sekolah memiliki rencana untuk lebih mengembangkan programnya dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan target jumlah siswa yang menerima sertifikat kelulusan, dengan target menjadi 40-50 siswa, bukan 30 siswa saat ini;
2. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik, karena prestasi non-akademik juga penting bagi prospek masa depan peserta didik;
3. Memperluas jangkauan program pengembangan sekolah kepada sekolah lain, berpotensi melalui program 'School Mover', dengan tujuan mencapai pengakuan tingkat nasional.



Gambar 1. Bukti hasil kegiatan wawancara.



Gambar 2. Bukti hasil kegiatan wawancara.



Gambar 3. Ruang Perpustakaan.

4. Kesimpulan

Sekolah SDIT AL IBROHIMI memiliki sumber daya manusia yang baik serta pengelolaannya yang terstruktur. Sekolah ini memiliki struktur hierarki yang jelas, dengan Kepala Sekolah dan staf pengajar yang terlatih. Serta sekolah ini mendorong pengembangan potensi peserta didik. Seperti program Tahsin dan Tahfiz meningkatkan kemampuan mengaji siswa, sementara kegiatan ekstrakurikuler beragam mendukung pengembangan bakat yang dimiliki siswa. Kemampuan literasi

peserta didik juga diperhatikan di sini. Sekolah juga menekankan pentingnya literasi melalui program 'Granit Batu' dan memanfaatkan sumber daya digital. Sekolah juga membangun hubungan baik dan melibatkan Stakeholder. Keterlibatan orang tua sangat dihargai, dan sekolah berkomitmen untuk meningkatkan prestasi akademik serta mendapatkan pengakuan nasional.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami para penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada SDIT AL IBROHIMI yang sudah menjadi tempat penelitian kami. Khususnya juga untuk selaku Kepala Sekolah SDIT AL IBROHIMI, Bapak Ahmad Jamhari, S. Pd. yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Dan juga untuk Narasumber kami, Ibu Mimy Jameela, S.Pd. yang menjabat sebagai guru kelas dan ketua tim literasi sekolah yang telah berpartisipasi dalam kegiatan wawancara kami.

6. Daftar Pustaka

Addurorul Muntatsiroh, & Jamilus. (2023). Pentingnya Evaluasi Pendidikan Islam dalam Sebuah Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3070–3082.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11472>

Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, & Novita Sari Nasution. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di

Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(3), 247–258.

<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>

Ahmad Faizi, Trisnowati Josiah, & Epi Parela. (n.d.). KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA INSPEKTORAT PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis Pascasarjana Saburai*, 1(3), 415–424.
<https://doi.org/10.24967/xx.v8i>

Ana Merdekawaty, & Fatmawati. (2023). PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SAMAWA. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 82–88.
<https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1201>

Aslinda, Fadrul, & Priyono. (2024). STUDI LITERATURE: UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 5856–5875.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Atika, K., & Mafra, U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355–366.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5098>

Kadek Diah Sukmadewi Bali Bestari, N. S. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(4), 355–364.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>

Kurnia, D., Setiawati, S., Misbahudin, M., Dhiaulhaq, F., & Hilma, D. (2023). Manajemen Pengelolaan Administrasi di

- Lembaga Pendidikan SMP Terpadu Jamanis. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 176–181.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.188>
- Lathifah, L., Azma, A., & Idhan, M. (2024). Layanan Khusus Peserta Didik sebagai Penguat Manajemen Pendidikan. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0(KIHIES 5.0)*, 3(1), 307–311.
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Lukman, A., Magfira, S. S., Fajrin, I., & Hidayat, R. (2024). PROBLEMATIKA LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH DI TENGAH PESATNYA PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN UMUM. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5232–5237.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1034–1039.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Nawawi, M., Fatkhiyah, M., & Sopiah, S. (2024). Manajemen Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22–33.
<https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.252>
- Nun Tufa. (2018). Pentingnya Pengembangan SDM. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2).
<https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v4i2.84>
- Permadi, K. S., Yulia, P., Dewi, A., Sastrawan, K. B., & Primayana, K. H. (2020). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 179–196.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *Islamic Education Management*, 2(2), 1–15.
- Rizki Ismayanti, & Heriyanto. (2022). Analisis Peranan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Produktivitas Kerja Karyawan Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(6), 576–583.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/dr.v5i6.24557>
- Soyusiawaty, D., Universitas, C. F., & Dahlan, A. (2016). STRATEGI HUMAS DALAM MENJALIN GOOD RELATIONSHIP DENGAN EXTERNAL STAKEHOLDERS UAD. *Journal on Organization*, VIII(2).
- Suyitno, S. (2021). Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1161–1169.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.518>
- Wahyu Iskandar, D., Fatimah Zahrah, R., & Syahril Sidik, G. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Pada Keikutsertaan OSN Bidang Matematika. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 165–176.
<https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.355>
- Winda Apriani, Devi Dian Syahputri, & Siti Renita Rahmah. (2023). IMPLIKASI PENDIDIKAN MORAL DAN SPIRITUAL TERHADAP PENDIDIKAN DI MIS NURUL ARAFAH. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 58–64. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>